
PENERAPAN VIDIO ANIMASI CUCI TANGAN PAKAI SABUN TERHADAP RESPON PADA ANAK DI SEKOLAH LUAR BIASA BUKITTINGGI

Rina Mariyana^{1*}, Cory Febrina²

¹Fakultas Kesehatan, Universitas Fort De Kock Bukittinggi

²Fakultas Kesehatan, Universitas Fort De Kock Bukittinggi

*Email korespondensi: [rinamariyana89@gmail.com](mailto:rnamariyana89@gmail.com)

Submitted :15-11-2020, Reviewed:11-12-2020, Accepted:06-01-2021

DOI: <http://doi.org/10.22216/jen.v6i1.5777>

ABSTRACT

Special needs children have very limited access to health information, this is the cause of children susceptible to disease. Based on data from Unicef 2020, infectious disease mortality is 10%. The emergence of disease in children is one of the reasons for the lack of cleanliness of the child, which needs to be explained to children, how to wash hands properly, one of which is with animation media. The purpose of this research is to apply the animated video of washing hands with response to children in special schools Bukittinggi. This type of research uses a mixed methods study. The research was conducted in the city of Bukittinggi in March-October 2020. The population in this study were 34 extraordinary school children. The results showed that as much knowledge about knowledge in the use of hands with soap was mostly in the low category (73.5%) . Respondents The most attitudes in hand soap are in the category of disagree (79.4%). Most of the respondents' actions in washing their hands with soap were in the non-doing category (85.3%). The facilities and infrastructure for washing hands using soap are at most adequate (64.7%), where there is a significant correlation between children's knowledge and children's ability to wash their hands in 6 steps properly and correctly with p -value = 0.000 and 2 themes are obtained on qualitative methods of children's physiological responses and hand activity patterns

Keywords: Washing hands; Animation Videos; child

ABSTRAK

Anak kebutuhan khusus sangat terbatas dalam akses informasi kesehatan hal ini menjadi penyebab anak rentan terhadap penyakit. Berdasarkan data Unicef 2020 penyakit menular mengakibatkan kematian sebesar 10 %. Munculnya penyakit pada anak salah satu karena kurangnya kebersihan anak perlu di paparkan kepada anak bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar salah satunya dengan media animasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk penerapan vidio animasi cuci tangan pakai sabun terhadap respon pada anak di sekolah luar biasa di Bukittinggi. Jenis penelitian ini dengan menggunakan mix method study. Penelitian dilaksanakan di Kota bukittinggi pada Maret-Oktober 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah anak sekolah luar biasa jumlah sampe 34 orang.. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak pengetahuan responden dalam mencuci tangan pakai sabun paling banyak pada kategori rendah (73,5%). Sikap responden dalam mencuci tangan pakai sabun paling banyak pada kategori tidak setuju (79,4%). tindakan responden dalam mencuci tangan pakai sabun paling banyak pada kategori tidak melakukan (85,3%). Sarana prasarana dalam mencuci tangan pakai sabun paling banyak pada memadai (64,7%). dimana terdapat hubungan yang signifikan pengetahuan anak terhadap kemampuan anak dalam

mencuci tangan 6 langkah dengan baik dan benar dengan p-value = 0.000 dan di peroleh 2 tema pada metode kualitatif respon fisiologis anak dan pola aktivitas mencuci tangan.

Kata Kunci: Cuci Tangan; Vidio Animasi; anak

PENDAHULUAN

Anak –anak berkebutuhan khusus merupakan anak-anak yang mempunyai keunikan tersendiri dalam jenisnya dan karakteristiknya. Setiap pertumbuhan serta perkembangan anak sangat mementingkan kesehatan anak. Hingga saat ini anak-anak berkebutuhan khusus mendapat perhatian yang cukup luas di masyarakat. Anak kebutuhan khusus rentan terkena penyakit infeksi (Chi D. L, 2018). Penyakit infeksi yang terjadi pada anak terjadi jika anak tidak menjaga dalam kebersihan tangan, beberapa penyakit infeksi yang terjadi diantaranya penyakit gastrointestinal, diare, pernyakit pernafasan dan lainnya (Wang, Z., Lapinski, M., Quilliam, E., Jaykus, L. A., & Fraser, A).

Dalam mencegah terjadinya penyakit infeksi pada anak, anak perlu patuh untuk selalu mencuci tangan. Mencuci tangan merupakan langkah penting dalam membatasi resiko penyebaran penyakit infeksi. Dimana penyakit infeksi akan berpindah dari tangan si anak dimana jika anak tidak mencuci tangan tangan akan kotor dan saat anak makan ataupun memegang mulut infeksi akan masuk ke saluran tubuh anak sehingga akan berdampak buruk pada anak dimana anak akan terjangkit penyakit (Laprugne, G.E, 2014).

Pada 2010, diperkirakan 7,6 juta anak meninggal, 2 juta kematian masa kanak-kanak di masa lalu 20 Sekitar 68% dari kematian ini disebabkan oleh penyakit menular, terutama pneumonia (18% kematian) dan diare (15% dari meninggal). Malaria, sepsis neonatal, HIV / AIDS, dan campak juga merupakan penyebab penting kematian. Kematian yang terjadi pada anak

karena adanya penyakit infeksi. Anak sangat perlu, imunisasi, suplementasi mikronutrien, akses ke air bersih, bedne berinsektisida. Center for Disease Control. (2012).

Mencuci tangan tidak benar berdampak buruk pada kesehatan, apalagi pada anak dengan kebutuhan khusus yang minim akan akses informasi yang membuat anak belum terbiasa dalam melakukan cuci tangan dengan 6 langkah benar. Mencuci tangan penting dilakukan anak untuk mencegah anak dari penyakit (Huang, C., Ma, W., & Stack, S., 2012).

Dampak negatif lain yang ditimbulkan dari anak yang tidak melakukan cuci tangan yaitu dengan adanya penyebaran virus covid yang terjadi saat ini. Pada tanggal 6 Juni, WHO melakukan presentasi di sebuah webinar mengenai penyesuaian langkah-langkah kesehatan masyarakat dan sosial dan memberikan rekomendasi untuk penanganan COVID-19 di fasilitas residensial untuk orang-orang yang rentan. dimana program ini memastikan orang-orang secara rutin membersihkan tangan.

Akses informasi yang minim dan daya tangkap yang minim membuat penelitian ini urgen untuk dilakukan dengan melakukan animasi vidio cuci tangan dimana vidio di buat khusus untuk anak dengan kebutuhan khusus. Vidio animasi merupakan proyek animasi dimana mengembangkan aplikasi interaktif yang disajikan pada perangkat layar sentuh menggunakan karakter animasi untuk mengumpulkan informasi dari anak-anak tentang kesehatan pada anak.. dimana vidio animasi yang dibuat dengan menggunakan karakter animasi untuk merancang sebuah karakter dan menganimasikannya untuk mewakili keadaan kesehatan anak.

Berdasarkan penelitian pembuatan vidio animasi pada Anak-anak direkrut dari sekolah dasar setempat (n = 38) dan rumah sakit spesialis anak (n = 36). Dimana sangat efektif di terapkan apada anak sesuai dengan kebutuhan anak-anak. (Abrines Jaume, N., Abbiss, M., Wray, J., Ashworth, J., Brown, K. L., & Cairns, J., 2015).Maka dari itu, anak sekolah luar biasa membutuhkan media yaitu vidio animasi dan metode pembelajaran mencuci tangan pakai sabun dan dengan benar yang sesuai dengan kemampuan anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *mixed methods* yang merupakan suatu langkah penelitian yang mengkombinasi metode penelitian antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama - sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan obyektif. Penelitian dilaksanakan di Bukittinggi pada bulan Maret - Oktober 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah anak sekolah luar biasa. Sampel sebesar 34

orang pada data kuantitatif dan 15 orang untuk penerapan vidio dan wawancara. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan komputerisasi. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sequential exploratory*, yaitu mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif. Dimana data kuantitatif dilakukan pada anak dengan cara observasi dan melakukan wawancara serta melihat mimik wajah anak saat di lakukan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang di lakukan pada anak dengan kebutuhan khusus dengan di awali pembagian kuesioner dan di ikuti dengan penerapan vidio animasi mencuci tangan. Serta tahap wawancara maka diperoleh hasil penelitian didapatkan seperti yang tergambar pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Anak Sekolah Luar Biasa

No	Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	20	58,8
	Perempuan	14	41,2
	Jumlah	34	100
	Umur		
	9 tahun	3	8,8
	10 tahun	4	11,8
	11 tahun	8	23,5
	12 tahun	6	17,6
	13 tahun	6	17,6
	14 tahun	7	20,6
	Jumlah	34	100

Tabel 2. Distribusi Variabel cuci tangan pada Anak Sekolah Luar Biasa

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pengetahuan anak dalam mencuci tangan		
Rendah	25	(73.5)
Tinggi	9	(26.5)
Sikap anak dalam mencuci tangan pakai sabun		
baik	7	(20.6)
Tidak baik	27	(79.4)
Tindakan anak dalam mencuci tangan		
melakukan	5	(14.7)
Tidak melakukan	29	(85.3)
Sarana prasarana anak dalam mencuci tangan		
mendukung	22	(64.7)
Tidak mendukung	12	(35.3)

Berdasarkan Tabel 1 dan 2 dapat dilihat bahwa lebih dari separuh responden (73%) memiliki pengetahuan yang rendah, dimana lebih dari separuh responden (79,4%) sikap kurang baik dalam mencuci tangan serta 85,35 anak tidak mampu dalam

melakukan cuci tangan dengan baik benar dengan prosedur 6 langkah. sarana dan prasarana sebesar 64,75 yang tidak mendukung saat anak berada di rumah (Mariyana, R, 2020)

Tabel 3. Hubungan pengetahuan dengan kemampuan cuci tangan anak

Variabel	Mean	Ci 95 %	P-value
Hubungan pengetahuan dengan kemampuan	-1,3055	-1,502	0,000

Berdasarkan tabel di peroleh data nilai kemampuan anak hanya melakukan cuci tangan 1 sampai 3 langkah tidak ada anak yang sempurna mencuci tangan dengan 6

langkah. Sebanyak 24 anak belum mampu dalam mencuci tangan. Dimana terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan anak dengan kemampuan anak

pada hari pertama menilai kemampuan anak sebelum di lakukan intervensi penerapan

vidio animasi cuci tangan 6 langkah dengan menggunakan sabun (Mariyana, R, 2020).

Tabel 4 Efektivitas Video Animasi Cuci Tangan Pakai Sabun Sebagai Salah Satu Alternatif Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Anak di SLB Kota Bukittinggi

Kemampuan Cuci Tangan Pakai Sabun	N	Mean	Mean Different	p-value
Post Test	15	3,82	-1,228	0,000

Proses analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan wawancara kepada anak dengan proses pengumpulan data. Data yang diperoleh melalui wawancara kepada anak mengenai pengalaman anak setelah melihat vidio animasi cuci tangan dan juga melakukan, observasi kepada partisipan yang ditulis dalam bentuk transkrip. Transkrip data yang di peroleh oleh peneliti kemudian dianalisis dengan cara melakukan koding yaitu menyusun secara sistematis data yang ditemukan secara lengkap dan rinci sehingga menghasilkan gambaran tentang fenomena mengenai gambaran anak setelah melihat vidio animasi mencuci tangan.

Kebersihan tangan pada anak untuk mengurangi penyakit menular seperti diare dan infeksi saluran pernapasan di antara anak sekolahluar biasa di dapatkan data pengetahuan yang rendah dalam mencuci tangan sesuai dengan penelitian yang dilakukan Mbakaya, B. C., Lee, P. H., & Lee, R. L. (2017). terdapat 75% (6/8) dinilai sebagai artikel berkualitas rendah. Dimana pada penelitian efektif dalam mencegah diare dan penyakit pernafasan.

Dalam mencuci tangan juga di perlukan pembentukan kebiasaan anak dengan mencuci tangan pakai sabun, meningkatkan pengetahuan, anak perlu di lakukan supaya anak mampu mencuci tangan ketersediaan fasilitas cuci tangan, juga sangat di perlukan berdasarkan penelitian dari Huttinger, A., Dreibelbis, R., Kayigamba, F., Ngabo, F.,

Mfura, L., Merryweather, B., Cardon, A., & Moe, C (2017).

Mengatakan bahwa 32% dari lokasi cuci tangan (46 dari 142) memiliki air dan sabun dan 44% fasilitas MCK (48 dari 109) dalam kondisi higienis Semua fasilitas pelayanan perlu mendukung untuk memenuhi cuci tangan bersih sesuai pedoman WHO termasuk kualitas air.

Mencuci tangan telah lama dianggap sebagai cara yang efektif mencegah penularan penyakit infeksi, seperti infeksi saluran pernafasan dan saluran cerna, trachoma, dan cacangan infeksi

Pada penelitian ini juga menerapkan intervensi dengan melihat vidio animasi berkarakter dan juga dengan bahasa khusus sesuai dengan kebutuhan dari anak dengan kebutuhan khusus. Dimana didapatkan bahwa anak menirukan gerakan dari pemutaran vidio anak bisa melakukan cuci tangan dengan bai dan benar pada hari kelima dengan pemutaran vidio berulang ulang. Anak juga kadang lupa urutan deari mencuci tangan dan memutar ulang kembali vidio di dapatkan data bahwa vidio animasi cuci tangan pada anak efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dengan pvalue 0.0000. sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yang, J., Park, E. C., Lee, S. A., & Lee, S. G. (2019). Dengan populasi penelitian terdiri dari 222.599 mencuci tangan dengan menggunakan sabun $P < .0001$) dan frekuensi mencuci tangan yang dilaporkan sendiri ($\beta = 0,481$, P

<.0001) dibandingkan mereka yang tidak mengalami seperti itu. Pengaruh penerapan mencuci tangan efektif dalam mengubah perilaku

Penelitian lain yang 2017 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipan mengalami perubahan yang signifikan dalam mengembangkan perilaku dan keterampilan kesehatan secara keseluruhan setelah intervensi. Efektivitas intervensi keterampilan mencuci tangan pada vendor relatif kecil dibandingkan dengan pelayan restoran dan pelayan (masing-masing 44,3% dan 87,2%). Sekitar 81,2 persen peserta selalu lupa mencuci ibu jari dengan hati-hati dan 81,8 persen gagal membersihkan punggung tangan dengan benar. Intervensi multifaset dari studi ini telah membantu dalam meningkatkan keterampilan dan perilaku mencuci.

Hasil dari proses analisa data telah menemukan beberapa tema utama dari pengalaman anak setelah melihat vidio animasi cuci tangan dan menerapkan cuci tangan pakai sabun dalam hasil observasi dengan anak juga tergambar beberapa respon anak setelah anak menonton vidio animasi cuci tangan tema yang di peroleh yaitu:

Respon fisiologi: dimana di dapatkan ungkapan partisipan

"Ancak bu gambar" p5

"Bagus ya,,,,,tertawa tawa....." p6

"Gambar nya kakak suka bu, nanti kalau kk belakjar lagi boleh lihat vidio nya bu...." p8

"Kalau gambar nya bisa bergoyang bagus ya" p12

".... 9 bersorak sorak menirukan gerakan" p14

Dimana anak gembira girang, bersemangat serta saat di observasi anak tersenyum melihat gambar vidio . diantara anak ada juga yang bingung dan terheran

dengan gambar yang ada di vidio dari pemutaran vidio di lakukan bahwa vidio animasi terlalu cepat dan peneliti melakukan pembaharuan dengan pemutaran vidio yang lebih lambat.

Tema berikutnya Pola aktifitas dimana saat pemutaran vidio anak mengikuti sesuai dengan gambar yang di lihat , anak mau melakukan setiap gerakan dan menirukannya, anak mulai mengangkat tangan walaupun ada beberapa yang malu malu. Semua anak menirukan gerakan yang ada di vidio namun ada yang bingung tangan kiri dan kanannya.

"(mmmm tersipu malu sambil memutar mutar tangan...) dan mennaggguk,,, ikuti ini bu?" p2

"yang mana di tiru kan bu?" p4

"ini bu,,,, seperti ini buuu" p7

"mangko caronyo bu...." p8

Sesuai penelitian Sultana, F., Unicomb, L. E., Nizame, F. A., Dutta, N. C., Ram, P. K., Luby, S. P., & Winch, P. J. (2018) lakukan penelitian bahwa partisipan melakukan dan menirukan gerakan serta mencuci tangan pakai

SIMPULAN

Mengembangkan vidio animasi cuci tangan perlu di lakukan pada anak dengan kebutuhan khusus sesuai dengan kebutuhan anak dan kemampuan anak efektif meningkat p 0.0000 dengan pemutaran vidio berulang

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada jurnal serta pihak terkait yang telah membantu yaitu guru sekolah, orang tua dan anak sekolah luar biasa yang berpartisipasi sehingga pelaksanaan penelitian ini dapat

berjalan lancar, diantaranya kepada tim peneliti, pimpinan, teman sejawat, Dengan segala kerendahan hati semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrines Jaume, N., Abbiss, M., Wray, J., Ashworth, J., Brown, K. L., & Cairns, J. (2015) 'CHILDSPLA: a collaboration between children and researchers to design and animate health states. *Child: care, health and development*, 41(6), 1140–1151. <https://doi.org/10.1111/cch.12280>'.
- Chi. D. L (2018) 'Oral Health for US Children with Special Health Care Needs. *Pediatric clinics of North America*, 65(5), 981–993. <https://doi.org/10.1016/j.pcl.2018.05.007>'
- Center for Disease Control. (2012). *CDC's lead epidemiology and surveillance group for tracking pathogens and identifying sources for bacterial enteric (intestinal) infections transmitted by food and other routes*. www.cdc.gov/ncezid/dfwed/edeb/index.html
- Huttinger, A., Dreibelbis, R., Kayigamba, F., Ngabo, F., Mfura, L., Merryweather, B., Cardon, A., & Moe, C. (2017) 'Water, sanitation and hygiene infrastructure and quality in rural healthcare facilities in Rwanda. *BMC health services research*, 17(1), 517. <https://doi.org/10.1186/s12913-017-2460-4>'. doi: 10.1177/0269216309103125.
- Laprugne.,EL.-G. (2014) 'Hygiène des mains et prévention des maladies infectieuses en pédiatrie [Hand hygiene and the prevention of infectious diseases in pediatrics]. *Soins. Pédiatrie*, puericulture, (281), 27–29.'
- Mbakaya, B. C., Lee, P. H., & Lee, R. L. (2017) 'Hand Hygiene Intervention Strategies to Reduce Diarrhoea and Respiratory Infections among Schoolchildren in Developing Countries: A Systematic Review. *International journal of environmental research and public health*, 14(4), 371. <https://doi.org/10.3390/ijerph14040371>'. doi: 10.1177/0269216309103125.
- Mariyana, R (2020). Factors influencing behavior of six-steps handwash with soap among children with special needs. prosiding
- Mariyana, R (2020). Korelasi Pengetahuan Dengan Kemampuan Mencuci Tangan 6 Langkah Pada Anak kebutuhan Khusus. prosiding
- Mariyana, R(2020. Animated Video Hand's Washing with Soap improve good practice – Effect on Healthy Living Habits for Children With Special Needs. prosiding
- Sultana, F., Unicomb, L. E., Nizame, F. A., Dutta, N. C., Ram, P. K., Luby, S. P., & Winch, P. J. (2018). Acceptability and Feasibility of Sharing a Soapy Water System for Handwashing in a Low-Income Urban Community in Dhaka, Bangladesh: A Qualitative Study. *The American journal of tropical medicine and hygiene*, 99(2), 502–512. <https://doi.org/10.4269/ajtmh.17-0672>
- Huang, C., Ma, W., & Stack, S. (2012). The hygienic efficacy of different hand-drying methods: a review of the evidence. *Mayo Clinic proceedings*, 87(8), 791–798. <https://doi.org/10.1016/j.mayocp.2012.02.019>
- Wang, Z., Lapinski, M., Quilliam, E., Jaykus, L. A., & Fraser, A. (2017) 'The effect of hand-hygiene interventions on infectious disease-associated

- absenteeism in elementary schools: A systematic literature review. *American journal of infection control*, 45(6), 682–689.
<https://doi.org/10.1016/j.ajic.2017.01.018>.
- Yang, J., Park, E. C., Lee, S. A., & Lee, S. G. (2019) 'Associations Between Hand Hygiene Education and Self-Reported Hand-Washing Behaviors Among Korean Adults During MERS-CoV Outbreak. *Health education & behavior* : the official publication of the Society for Public Health Education, 46(1), 157–164. <https://doi.org/10.1177/0269216309103125>.
- Yang, C., Hu, J., Tao, M., Li, Y., Chai, Y., Ning, Y., Li, L., & Xiao, Q. (2017) 'Effectiveness of a multifaceted intervention on improving the hand-washing skills and behaviors of migrant workers in Beijing. *Global health promotion*, 24(3), 32–39. <https://doi.org/10.1177/1757975915601833>.